

## **ABSTRACT**

*This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of free cash flow, profitability, institutional ownership and asset structure on debt policy. The sampling technique in this study uses purposive sampling method amount of 28 companies LQ-45 listed in the Indonesian Stock Exchange with the time periode of 2016-2018. The data used is secondary data obtained through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This study uses multiple linear regression models and uses IBM SPSS 26 application.*

*The results showed that free cash flow and institutional ownership had a significant positive effect on debt policy, while profitability had a significant negative effect on debt policy and asset structure had no effect on debt policy.*

**Keywords:** *free cash flow, profitability, institutional ownership, asset structure and debt policy*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, kepemilikan institusional dan struktur aset terhadap kebijakan hutang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 28 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan untuk profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang

**Kata kunci:** *free cash flow, profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur aset dan kebijakan hutang*

## INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan utama yaitu bagaimana pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, kepemilikan institusional dan struktur aset terhadap kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan. *Free cash flow* adalah sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan di akhir periode keuangan dan mencerminkan keuntungan atau kembalian bagi para penyedia modal termasuk hutang. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham oleh investor-investor seperti perusahaan investasi, bank dan perusahaan lain yang umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan, sedangkan struktur aset merupakan kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh sumber dana dari luar.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 sampel selama satu tahun dan 84 sampel selama tiga tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS 26.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *free cash flow* dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.